

SOSIALISASI PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM BATIK TULIS MALABIS

Rifky Maulana Yusron¹, Rica Wijayanti², Didik Hermanto³, Ria Kristia Fatmasari⁴

¹Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura

^{2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

STKIP PGRI Bangkalan

email: ricawijayanti@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) batik tulis di beberapa daerah khususnya di Kabupaten Bangkalan mulai bermunculan, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang sadar akan adanya peluang usaha batik tulis. Malabis adalah salah satu UMKM yang terletak di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan yang usahanya juga bergerak di bidang penjualan batik tulis Madura. UMKM ini sudah berjalan sekitar lebih dari 10 tahun, namun sangat disayangkan proses pembukuan hasil penjualan di UMKM ini belum tercatat dengan rapi dan belum menggunakan teknologi sehingga berdampak pada sulitnya pemilik usaha untuk mengetahui omzet penjualan secara berkala. Akibatnya, UMKM ini masih belum berani mengambil langkah-langkah untuk meluaskan usaha mereka. Oleh karena itu, kami menawarkan kepada pemilik UMKM ini untuk mengadakan sosialisasi terkait proses pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan program excel sehingga akan lebih mudah mendeteksi omzet penjualan secara berkala. Kegiatan sosialisasi ini kami adakan sebanyak 3 secara luring dan pesertanya melibatkan seluruh karyawan dari UMKM Batik Malabis. Hasil dari kegiatan ini adalah UMKM batik tulis Malabis memiliki pembukuan sederhana untuk penjualan dengan menggunakan program excel sehingga proses pencatatan keluar masuknya barang dan penghitungan omzet secara berkala lebih mudah dan lebih cepat dilakukan. Selain itu, adanya sosialisasi ini juga membantu meningkatkan pengetahuan karyawan dalam menggunakan teknologi.

Kata kunci: Sosialisasi Pembuatan Pembukuan Sederhana, Batik Tulis, UMKM Malabis

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) of batik tulis in several regions, especially in Bangkalan Regency, began to emerge, this is because many people are aware of the batik tulis business opportunities. Malabis is one of the UMKM located in Kamal District, Bangkalan Regency whose business is also engaged in the sale of Madura written batik. This UMKM has been running for more than 10 years, but it is unfortunate that the process of bookkeeping sales results in these UMKM has not been recorded neatly and has not used technology, which has an impact on the difficulty of business owners to find out sales turnover regularly. As a result, these UMKM still do not dare to take steps to expand their business. Therefore, we offer these UMKM owners to hold socialization related to the process of making simple bookkeeping using an excel program so that it will be easier to detect sales turnover periodically. We held 3 offline socialization activities and the participants involved all employees from UMKM Batik Malabis. The result of this activity is that UMKM Batik Malabis have simple bookkeeping for sales using an excel program so that the process of recording the entry and exit of goods and calculating turnover periodically is easier and faster to do. In addition, this socialization also helps increase employee knowledge in using technology.

Keywords: Socialization of Simple Bookkeeping, Batik Tulis, UMKM Malabis

PENDAHULUAN

Batik adalah salah satu perpaduan hasil karya antara seni dan kebudayaan yang memiliki corak dan makna tertentu di dalamnya. Kabupaten Bangkalan mulai dikenal sebagai penghasil batik tulis dengan keunikan yang berbeda dibandingkan batik tulis lainnya. Motif alam dan warna yang berasal dari pewarna alami memberikan estetika yang tinggi, sehingga menimbulkan ketertarikan setiap orang untuk memilikinya. Oleh karena itu, tidak heran sejak awal tahun 2013 banyak bermunculan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan khususnya yang

bergerak dalam bidang usaha batik tulis. Adanya UMKM batik tulis ini secara langsung membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi adanya pengangguran. Semakin banyak UMKM yang maju, maka akan semakin banyak pula merekrut pekerja sehingga angka pengangguran di Indonesia khususnya di Kabupaten Bangkalan mengalami penurunan.

UMKM Batik Tulis Malabis merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Bangkalan yang menjalankan usahanya sejak 10 tahun lalu. UMKM ini bergerak dalam usaha penjualan batik tulis baik menjual eceran maupun grosir. UMKM ini termasuk UMKM yang cukup berhasil karena masih bisa mempertahankan usahanya sampai saat ini. Namun, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan dengan mendatangi tempat usaha ini masih memiliki kesulitan yang harus segera dicarikan solusi. Kesulitan yang dimaksud adalah belum adanya penyusunan pembukuan penjualan yang tercatat rapi dengan menggunakan teknologi, sehingga pemilik UMKM ini kesulitan dalam menghitung omzet yang diperoleh secara cepat dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengatasi masalah ini, maka kami mengajak UMKM Batik Tulis Malabis sebagai mitra kami dalam program pengabdian kepada masyarakat. Kami mengajukan usulan untuk membantu mengatasi permasalahan dari UMKM ini dengan cara mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan UMKM Batik Malabis tentang pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan program excel.

Pembukuan sederhana memang menjadi hal yang penting untuk menjalankan usaha. Hasil penelitian pernah dilakukan oleh (Tunggal Sari et al., 2017) menunjukkan bahwa pembukuan sederhana mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pengelola UMKM sehingga peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas. Selain itu, adanya pembukuan sederhana juga akan berdampak melatih pelaku UMKM dalam hal manajemen dan tata kelola usaha. Adanya manajemen dan tata kelola yang baik di bidang keuangan akan membantu UMKM untuk terus bertahan dalam menjalankan usaha dengan segala situasi yang ada, sehingga lebih siap dalam proses menyiapkan berbagai tantangan baik dari eksternal maupun dari internal (Erawan Sastroredjo et al., 2022).

Seiring berkembangnya teknologi, maka pembukuan sederhana untuk para pelaku usaha bukan lagi menggunakan pencatatan secara manual. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus memiliki tenaga yang siap dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Salah satu UMKM di Sidoarjo sudah melakukan pencatatan dan pembukuan menggunakan aplikasi akutansi. Adanya pencatatan dan pembukuan yang sudah dilakukan dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak kepada pemilik UMKM (Muljanto, 2020). Adanya pencatatan dan pembukuan yang berhasil ini, maka membuat kami yakin bahwa solusi yang tepat untuk membantu UMKM Batik Tulis Malabis adalah dengan mengadakan sosialisasi pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan program excell. Program excell kami pilih karena program ini adalah program yang sederhana dan mudah untuk dipelajari khususnya bagi pegawai yang bukan lulusan sarjana.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi secara langsung kepada pegawai mitra kami yaitu UMKM Batik Tulis Malabis. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu (1) mengenalkan proses pembuatan pembukuan penjualan secara manual menggunakan paper, (2) mengenalkan menu-menu yang ada pada program excell dan fungsi dari masing masing menu, dan (3) sosialisasi pembuatan pembukuan penjualan sederhana dengan menggunakan program excel. Peserta sosialisasi kami adalah seluruh karyawan dan pemilik usaha UMKM Batik Tulis Malabis. Sebagai bahan tindak lanjut tentang berjalannya pembukuan yang sudah dibuat atau tidak, maka setelah adanya sosialisasi, kami masih terus melakukan pendampingan dan pengecekan kepada mitra selama kurun waktu 3 bulan. Selain itu, kami juga membagikan angket kepada peserta sosialisasi untuk mengetahui respon adanya kegiatan sosialisasi yang sudah kami lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan adanya observasi awal ke tempat usaha UMKM Batik Tulis Malabis. Hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi ini adalah berupa informasi tentang proses pencatatan pembukuan yang dimiliki oleh UMKM. Hasil

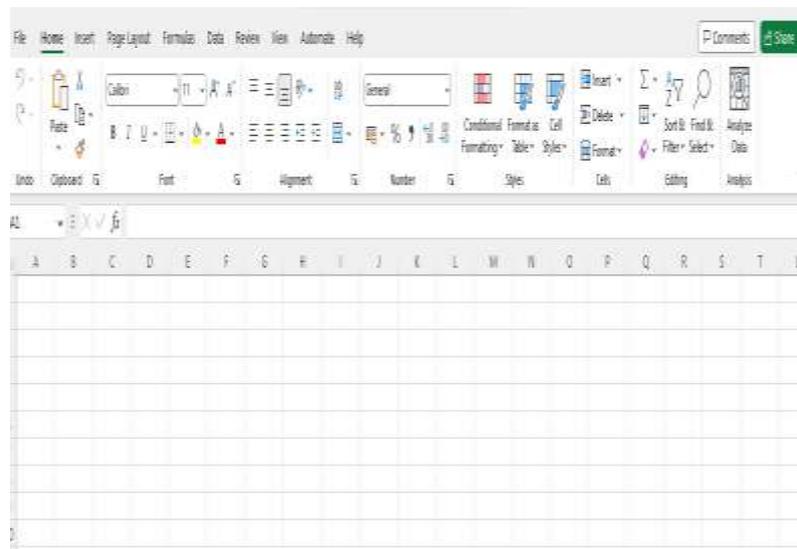
pencatatannya belum lengkap karena yang tertera hanya berupa daftar barang yang masuk dan harga jual dari masing-masing barang, namun untuk pencatatan harian masih belum ada. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi kemudian kami menyusun agenda untuk mengadakan sosialisasi kepada karyawan UMKM Batik Tulis Malabis. Kegiatan sosialisasi kami lakukan sebanyak 3 kali dengan waktu sekitar 2jam.

Sosialisasi hari pertama kami isi dengan pengenalan proses pembuatan pembukuan penjualan secara manual menggunakan paper. Kami mengenalkan komponen-komponen yang harus dibuat sebelum membuat pembukuan usaha. Adapun komponen-komponen tersebut adalah (1) pembukuan dana masuk dan keluar, (2) pembukuan cash flow, (3) pembukuan stok keluar masuk barang, (4) pembukuan asset tetap, (5) jurnal transaksi, dan (6) pembukuan keuangan. Proses sosialisasi hari pertama ini kami lakukan secara manual belum menggunakan program excel, sehingga para karyawan berkumpul dan membuat pembukuannya secara manual dengan didampingi oleh tim kami. Berikut ini adalah kegiatan sosialisasi di hari pertama.



Gambar 1. Peserta kegiatan sosialisasi

Setelah kegiatan sosialisasi di hari pertama selesai dilakukan, kemudian kami kembali menyusun agenda sosialisasi kedua. Topik yang kami bawakan saat sosialisasi hari kedua adalah pengenalan tentang menu-menu yang ada di program excell. Sosialisasi ini kami adakan secara langsung dengan menampilkan bentuk program excell dan menu-menu yang ada di program tersebut. Agar mitra kami lebih mudah mengetahui menu-menu dan masing-masing fungsi dari setiap menu, kami juga membuatkan buku pedoman program excell. Berikut ini adalah tampilan program excell dan buku pedoman yang kami berikan kepada mitra.



Gambar 2. Tampilan menu pada program excell



Gambar 3 : Buku Pedoman Pembuatan Penjualan Sederhana Berbantuan Program *Excell* Mitra

Sosialisasi yang terakhir kami lakukan setelah seluruh peserta sosialisasi yang merupakan karyawan UMKM Batik Malabis mendapatkan buku pedoman yang sudah kami susun sebagai alat bantu. Pada sosialisasi hari ketiga ini kami membantu mendampingi mereka untuk membuat pembukuan sederhana yang sudah disusun di hari pertama ke dalam bentuk excell. Adanya pembukuan dalam bentuk excell akan membantu mengorganisir berjalannya usaha. Penggunaan program excell juga pernah dilakukan oleh (Adah & Muasomah, 2021) dalam penyusunan laporan keuangan di sebuah TPQ. Adanya program excell terbukti membuat proses penyusunan laporan keuangan menjadi sistematis, cepat dan mudah terbaca. Selain itu, ada penelitian lain yang dilakukan oleh (Sari, 2023) menunjukkan bahwa adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program excell dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola lalu lintas keuangan usahanya secara profesional.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, mitra selaku pengelola UMKM merasa bahwa perencanaan serta pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengetahui dengan cepat progres dari tercapainya usaha yang dilakukan. Proses pengelolaan keuangan yang tercatat dan terencana dengan baik merupakan pondasi awal tercapainya kesejahteraan keuangan di masa depan (Ade Maya Saraswati & Widodo Nugroho, 2021). Di samping itu, menurut (Hudiyono & Safitri, n.d.) UMKM juga harus segera melakukan analisis terhadap usaha yang dijalankan, sehingga adanya analisis ini akan membantu terhadap proses pengembangan usaha ke depannya. Proses penyusunan laporan keuangan tergantung dari kebijakan pemilik usaha, namun tidak banyak pelaku usaha yang melakukan proses penyusunan keuangan UMKM berdasarkan adanya studi kasus (Susanto & Ainy, n.d.).

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM Batik Tulis Malabis yang menjadi mitra kami sudah mampu membuat pembukuan sederhana tentang usaha yang dijalankan dengan menggunakan program excel. Selain itu, adanya kemampuan pembuatan pembukuan usaha ini, menguntungkan pihak pemilik UMKM karena dengan mudah melihat prospek kemajuan usaha yang dijalankan termasuk didalamnya adalah perhitungan omzet secara berkala dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

SARAN

Adanya kegiatan ini membuat kami sadar bahwa UMKM seharusnya memiliki proses pencatatan pembukuan yang baik dalam menjalankan sebuah usaha, oleh karena itu kami ingin memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Pemilik UMKM khususnya yang berada di Kabupaten Bangkalan, jika belum memiliki kemampuan dalam membuat pembukuan penjualan sebaiknya dengan segera menghubungi

ahlinya sehingga dengan adanya pembukuan penjualan usaha yang tercatat baik maka akan mempermudah dalam menentukan prospek usaha yang dijalankan.

2. Bagi tim peneliti lain yang akan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan pembukuan sederhana, sebaiknya juga membuat modul yang berisi langkah-langkah pembuatan. Hal ini dikarenakan dengan adanya modul, maka masyarakat akan lebih mudah dan tetap dapat terus menjalankan pembukuan walaupun tanpa adanya pendampingan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tentunya melibatkan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, kami selaku tim dari program ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. LPPM STKIP PGRI Bangkalan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Pemilik UMKM Batik Tulis Malabis yang telah menjadi mitra kami, sehingga kami mendapatkan kesempatan untuk berbagi ilmu dengan segenap karyawan yang ada di UMKM Batik Tulis Malabis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, S. ', & Muasomah. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di Tpq An-Najah Tirto Pekalongan (Vol. 4, Issue 1). Ade Maya Saraswati, & Widodo Nugroho, A. (2021). Article Info. Jurnal Warta Lpm, 24(2), 309–318. [Http://journals.ums.ac.id/index.php/wart](http://journals.ums.ac.id/index.php/wart)
- Erawan Sastroedjo, P., Merry Marianti, M., Permatasari, P., Istiharini, I., & Christi, N. (2022). Pelatihan Manajemen Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Bidang Kuliner Di Kota Bandung. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 47–52. <https://doi.org/10.24071/aa.v5i2.455>
- Hudiyono, R. F., & Safitri, D. (N.D.). Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama. In *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (Jabt)* (Vol. 4). <https://scholarhub.ui.ac.id/jabt>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi Umkm Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sari, W. I. Dan D. S. (2023). 29623-68352-1-Sm. *Jurnal Padma*, 3(2), 130–134.
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (N.D.). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Umkm Fresh Fish Bantul).
- Tunggal Sari, C., Indriani Manajemen, E., & Aub Surakarta, S. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso (Vol. 1, Issue 1).